

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengertian yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang sempit pendidikan berarti perbuatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan.¹

Jadi pendidikan berarti tahapan kegiatan yang seperti sekolah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan lain sebagainya kemampuan ketrampilan pada anak. Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan suatu rangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak mamapu memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan bagi anak usia dini ialah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*; (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 10

² Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*; (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hal 12

menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Mendidik anak sejak kecil merupakan pondasi untuk masa depan. Jika kurang tepat dalam membangun pondasi maka pondasi kurang kokoh dan mudah rapuh. Untuk itu anak harus disiapkan sejak dini agar mempunyai karakter dan kepedulian.³

Salah satu aspek perkembangan yang harus dicapai anak khususnya pada kelompok A adalah kemampuan menyimak. Di dalam kehidupan sehari-hari, pada anak kelompok A harus sudah mampu menunjukkan kemampuan menyimak (perkataan orang lain atau bahasa ibu).⁴ Untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak salah satunya dengan kegiatan bercerita. Karena kegiatan bercerita adalah kegiatan yang menyenangkan dan paling digemari oleh anak. Dengan melalui kegiatan bercerita anak mampu mengetahui pesan apa yang dapat di ambil dari cerita tersebut.

Kegiatan menyimak adalah kemampuan yang pertama kali dipelajari oleh anak sebelum anak bisa membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan menyimak dapat memperlancar komunikasi lisan dan menambah informasi atau pengetahuan anak. Oleh karena itu menyimak menjadi suatu hal yang penting diajarkan sedini mungkin diberikan kepada anak. Kegiatan menyimak tidak bisa terlepas dari perhatian untuk mendengarkan orang lain tentang informasi tertentu. Tetapi, yang sering terjadi adalah perhatian anak tidak berlangsung lama, sehingga yang member informasi dan bahan informasi yang diberikan harus bisa

³Yuliani Nuraini Sujiono., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT INDEKS). hal 7

⁴ *Ibid* hal 10

menarik perhatian anak. Kegiatan yang bisa menarik perhatian anak salah satunya ialah dengan kegiatan bercerita.

Kegiatan bercerita adalah kegiatan yang sering dilakukan di dalam pembelajaran anak usia dini. Kegiatan bercerita sangat efektif bagi pengantar guru dalam memberikan segala informasi secara menyenangkan untuk anak. Bercerita adalah bentuk sastra lisan dari mulut seseorang pencerita kepada sekelompok pendengar dengan pemberian pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.⁵ Dalam kegiatan bercerita yang dibawakan oleh seorang guru hendaknya harus mempunyai alur cerita yang menarik perhatian anak. Penyajian cerita yang digunakan oleh guru bisa menggunakan alat peraga dan tidak menggunakan alat peraga.

Permasalahan yang umum terjadi di anak usia RA ialah rendahnya kemampuan menyimak dan faktanya kegiatan bercerita yang selama ini dilakukan oleh guru masih berpusat pada guru itu sendiri dan anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya. Guru lebih banyak terlihat pasif pada saat bercerita. Dalam hal ini perlu adanya konsep kegiatan bercerita yang membantu guru dalam menarik dan anak lebih mudah mengingat apa yang sudah diceritakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan kegiatan cerita yang guru lebih terlihat aktif. Dengan memainkan intonasi suara, gerak tubuh dan mimik muka yang lebih

⁵ *Ibid* hal 20

menarik perhatian anak. Sehingga dapat membangkitkan keinginan anak dan menarik untuk anak.

Pada hasil observasi yang telah penulis lakukan di RA Raden Fatah Podorejo bahwa kemampuan menyimak di kelompok A RA Raden Fatah Podorejo pada tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 28 anak, saat ini masih kurang mampu menyimak dengan baik. Dari 28 anak tersebut hanya 19 anak yang mampu menyimak dengan baik. Rendahnya kemampuan menyimak pada anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo disebabkan karena kurangnya penguasaan guru dalam melakukan kegiatan bercerita.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan saya di RA Raden Fatah Podorejo anak hanya duduk dan mendengarkan apa yang diceritakan guru. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor melalui hal lain yang bisa dilakukan anak. Dengan adanya realita yang terjadi penulis ingin memberikan tindakan dengan melakukan penelitian melalui kegiatan bercerita dan penulis mengambil judul **“Penerapan Kegiatan Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak Kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu : “ Apakah kegiatan bercerita dapat meningkatkan

kemampuan menyimak pada anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita pada anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah RA Raden Fatah Podorejo

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan masukan untuk menambah metode pembelajaran pada hal menyimak khususnya kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo.

2. Bagi guru atau calon pendidik AUD

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu guru dan peserta didik untuk dapat mengajar dengan tepat selain itu dapat di harapkan memberikan inovasi kepada calon guru tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan referensi atau acuan bagi peneliti yang sejenisnya.

4. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa, khususnya kemampuan menyimak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah “Jika kegiatan bercerita diterapkan dalam pembelajaran secara maksimal, maka kemampuan menyimak anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo akan meningkat”.

F. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Kegiatan bercerita

Kegiatan bercerita adalah kegiatan pengantar bagi guru dalam memberikan informasi secara menyenangkan kepada anak. Adapun cerita yang dibawakan oleh guru harus sesuai dengan tema dan tujuan pendidikan yang dikemas secara menarik dan mengundang perhatian anak.⁶

b. Kemampuan menyimak

⁶ Moeslichatoen, R, *Metode Pengajaran di taman Kanak-kanak* (Jakarta : PT Rineka Cipta 2004). hal 25

Kemampuan menyimak adalah proses suatu kegiatan mendengarkan lambing-lambang dengan penuh pemahaman, perhatian, interpretasi serta apresiasi, dengan menggunakan aktivitas telinga dalam menangkap pesan yang diperdengarkan untuk memperoleh informasi dan memahami apa yang disampaikan.⁷

c. Anak usia dini

Anak usia dini adalah dimana anak berada pada usia 0-6 atau 0-8 tahun yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang setiap anak memiliki berbagai macam keunikan.⁸

2. Definisi Operasional

a. Kegiatan bercerita

Menurut pemahaman peneliti pengertian tentang kegiatan bercerita adalah kegiatan yang disampaikan secara lisan yang bertujuan untuk membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain dengan cara yang menyenangkan, dan memiliki nasihat di dalam alur cerita tersebut.

b. Kemampuan menyimak

Menurut pemahaman peneliti menyimak adalah kegiatan mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian dan dapat memahami dan memperoleh informasi dari apa yang disampaikan.

⁷ Soenjonodarjowidjojo *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Jakarta : yayasan obor Indonesia 2003) hal 155

⁸ Muhammad Fadhillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : AR-RUZ MEDIA, 2013), hal .48

c. Anak usia dini

Menurut pemahaman peneliti tentang pengertian anak usia dini adalah anak yang sejak lahir dan berusia 0-6 tahun, karna pada usia tersebut anak mengalami masa *golden age*. Pada masa dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan secara pesat. Kita yang slalu berada di sekitar anak harus selalu memberikan contoh dan juga masukan yang baik kepada anak. Pada dasarnya anak itu seorang peniru, apa yang kita lakukan anak akan menirukan sesuatu apa yang kita lakukan atau apa yang anak lihat di sekitarnya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penyusunan skripsi di bagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I pendahuluan, terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan masalah, d) manfaat penelitian, e) hipotesis tindakan, f) definisi istilah, g) sistematika penulisan skripsi

Bab II kajian pustaka, terdiri dari : a) kajian teori, b) penelitian terdahulu, c) kerangka berfikir.

Bab III metode penelitian, terdiri dari : a) jenis penelitian, b) lokasi dan subjek penelitian, c) teknik pengumpulan data, d) teknik analisis data, e) indikator keberhasilan, f) prosedur penelitian

Bab IV hasil penelitian terdiri dari : a) deskripsi hasil penelitian, b) hasil paparan data

Bab V pembahasan yang berisi pembahasan hasil penelitian

Bab VI penutup terdiri dari a) kesimpulan, b) saran

Bagian akhir terdiri : a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, c) surat pernyataan keaslian tulisan, dan d) daftar riwayat hidup